



PENGABDIAN SAFARI KB IMPLAN: *KB IMPLANTS SAFARI SERVICE*

Serli Bahri

Program Studi Kebidanan, STIKes Assyifa



***Corresponding author**

Mardianti

Email : serlibahri123@gmail.com

HP: +62 852-6676-6792

Kata Kunci:

Safari;

KB;

Implan;

Keywords:

Safari;

KB;

Implant;

ABSTRAK

Program safari keluarga berencana (KB) Implan sangat diperlukan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya perencanaan keluarga yang efektif. Kegiatan safari KB implan di Kota Kepahiang bertujuan untuk memberikan informasi yang akurat dan edukasi mengenai penggunaan kontrasepsi implan. Melalui pendekatan langsung dan interaktif, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami manfaat, cara penggunaan, serta efek samping dari kontrasepsi ini. Metode pengabdian ini melalui tiga tahapan, yaitu: tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil pengabdian ini yaitu kegiatan pengabdian masyarakat ini diadakan di Puskesmas Bukit Sari Kepahiang pada tanggal 02 September 2024. Akseptor yang mengikuti pemasangan dan pelepasan KB implan merupakan wanita usia subur sejumlah 50 orang. Kegiatan ini juga untuk meningkatkan pemahaman akseptor tentang KB Implan.

ABSTRACT

The Implant Family Planning (KB) safari program is very necessary to increase public awareness and understanding of the importance of effective family planning. The KB implant safari activity in Kepahiang City aims to provide accurate information and education regarding the use of implant contraception. Through a direct and interactive approach, it is hoped that the public can better understand the benefits, how to use it, and the side effects of this contraception. This community service method goes through three stages, namely: planning, implementation, and evaluation. The results of this community service activity were held at Bukit Sari Health Center on September 2, 2024. Acceptors who participated in the installation and removal of KB implants were 50 women of childbearing age. This activity is also to increase acceptors' understanding of KB Implants.

PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu komponen penting dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan. Program safari keluarga berencana (KB) Implan sangat diperlukan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya perencanaan keluarga yang efektif. Masyarakat yang memiliki pemahaman yang baik tentang KB diharapkan dapat mengelola pertumbuhan penduduk dengan lebih bijak dan bertanggung jawab (Brahmana, 2022). Program KB, khususnya metode kontrasepsi implan, menjadi salah satu solusi dalam mengatasi masalah pertumbuhan penduduk yang tidak terencana. Angka kelahiran di Indonesia masih tinggi, dan salah satu penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan tentang metode kontrasepsi yang efektif. Dengan pendekatan yang tepat, program KB implan dapat membantu menurunkan angka kelahiran dan meningkatkan kualitas kesehatan reproduksi (Magdalena, 2023).

Keluarga Berencana (KB) adalah upaya yang dilakukan untuk membantu pasangan suami istri dalam merencanakan jumlah dan jarak kelahiran anak. Program ini tidak hanya berfokus pada pencegahan kehamilan yang tidak diinginkan, tetapi juga pada peningkatan kesehatan ibu dan anak. Menurut BKKBN, program KB bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan mengatur kehamilan secara efektif (BKKBN, 2020). Salah satu metode yang banyak digunakan adalah kontrasepsi implan, yang merupakan alat kontrasepsi yang dimasukkan di bawah kulit lengan atas wanita.

Metode implan memiliki tingkat efektivitas yang sangat tinggi, yaitu lebih dari 99%, dan dapat memberikan perlindungan jangka panjang selama 3 hingga 5 tahun. Penelitian oleh Mayasari, Tuharea & Palisoa (2020) menunjukkan bahwa penggunaan kontrasepsi implan dapat menurunkan angka kematian ibu dan meningkatkan kesehatan reproduksi secara keseluruhan. Meskipun memiliki banyak keunggulan, masih terdapat stigma dan kurangnya informasi yang menyebabkan rendahnya pemanfaatan metode ini di kalangan masyarakat. Banyak wanita yang merasa ragu untuk menggunakan implan karena kurangnya pengetahuan tentang cara kerja, keamanan, dan efek samping yang mungkin ditimbulkan (Zulfutriani, 2021).

Kegiatan Safari KB implan di Kota Kepahiang bertujuan untuk memberikan informasi yang akurat dan edukasi mengenai penggunaan kontrasepsi implan. Melalui pendekatan langsung dan interaktif, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami manfaat, cara penggunaan, serta efek samping dari kontrasepsi ini.

Menurut data profil kesehatan kota Tahap pelaksanaan pengabdian di mana bertemu langsung dengan calon akseptor, para bidan melakukan lepas pasang KB implan. Setelah melakukan lepas dan atau pasang KB implan, para akseptor mendapatkan informasi tentang efek samping, kontra indikasi, indikasi dari KB implan. Tahap evaluasi berupa ada tidaknya kendala saat pelaksanaan lepas pasang implan pada akseptor. Kegiatan evaluasi sekaligus pembuatan laporan pengabdian dan penyusunan naskah publikasi oleh pengabdian. Kepahiang angka akseptor KB implan sebesar 6,9% (Profil Kesehatan, 2023). Hal ini masih jauh dari target ketercapaian akseptor KB implan. Rendahnya minat terhadap KB implan hal ini dipengaruhi oleh faktor pendidikan dan ekonomi yang rendah serta sosial budaya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka diperlukan adanya pengabdian safari KB Implan.

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan permasalahan pada mitra dan solusi yang akan ditempuh, pengabdian menjalankan pengabdian melalui tiga tahapan, yaitu: tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan diawali dengan penentuan tema pengabdian, jenis kegiatan, waktu dan tempat pengabdian, narasumber, pendanaan, dan perijinan. Jenis kegiatan yaitu melakukan pemasangan dan pelepasan KB implan pada calon akseptor oleh bidan dari Puskesmas Bukit Sari. Waktu dan tempat pengabdian adalah Puskesmas Bukit Sari sebagai home base dan dilaksanakan pada hari Senin, 02 September 2024, pukul 08.00-12.00 WIB. Pendanaan kerjasama dari BKKM, Puskesmas Bukit Sari selanjutnya diajukan perijinan untuk pelaksanaan kegiatan agar dapat terlaksana dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini diadakan di Puskesmas Bukit Sari pada tanggal 02 September 2024. Peserta yang mengikuti pemasangan dan pelepasan safari KB implan merupakan wanita usia subur sejumlah 50 orang. Kegiatan ini meningkatkan pemahaman masyarakat tentang KB Implan dan memberikan hasil sebagai berikut:

- a. Peningkatan pengetahuan akseptor tentang KB Implan
- b. Peningkatan penggunaan KB Implan
- c. Peserta diharapkan dapat memotivasi masyarakat lain untuk menggunakan KB implan.



Gambar 1 menunjukkan pengabdian melakukan pemasangan dan pelepasan KB Implan

Pada saat kegiatan sebelum melakukan kegiatan pengabdian memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan Alat Kontrasepsi. Pengabdian melakukan skrining sebelum pemasangan KB implan. Kemudian akseptor dilakukan pemasangan atau pelepasan KB implan. Setelah itu akseptor diberikan

edukasi tentang KB implan. Peserta antusias selama kegiatan, peserta merasa terbantu untuk memahami kontrasepsi implan. Setiap peserta juga mendapatkan penjelasan tentang mitos/isu dan fakta yang ada di masyarakat tentang penggunaan alat kontrasepsi implan, sehingga tidak ada lagi kesalahpahaman tentang penggunaan alat kontrasepsi implan. Akseptor KB implan di harapkan menjadi role model serta dapat memberikan edukasi untuk akseptor KB lain agar bisa menggunakan alat kontrasepsi implan.

Setiap akseptor diberikan kebebasan untuk memilih alat kontrasepsi yang akan digunakan. Pada umumnya apabila sebelumnya menggunakan implan dan tidak didapatkan keluhan, maka tindakan lepas diikuti dengan alkon yang sama. Cakupan KB implan meningkat dengan pengabdian ini dikarenakan akseptor yang semula tidak ber- KB atau menggunakan jenis KB jangka pendek beralih menggunakan KB implan dalam pengabdian ini. Dukungan suami menunjukkan hal yang signifikan pada pemilihan calon akseptor terhadap penggunaan implan (Sari et al., 2019).

SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang safari KB implan yaitu meningkatkan minat dan kesadaran wanita usia subur untuk ikut berpartisipasi dalam penyuluhan kesehatan khususnya mengenai penggunaan KB Jangka Panjang yakni implan sebagai pilihan kontrasepsi. Dan meningkatnya cakupan akseptor KB setelah di lakukan kegiatan pengabdian ini. Serta kegiatan pengabdian masyarakat telah memberikan kontribusi yang sangat baik, karena dapat membantu peningkatan cakupan KB aktif khususnya implan dan juga akseptor yang sudah mendapatkan edukasi dan pemasangan implan dapat menjadi contoh atau role model bagi akseptor KB lain agar KB implan menjadi pilihannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). (2020). *Laporan Kinerja BKKBN 2020*. Jakarta. Retrieved from <https://www.bkkbn.go.id/pages-laporan-kinerja>.
- Brahmana, I. B., Majdawati, A., & Inayati, I. (2022). *The Effectiveness of Postpartum IUD Compared to Interval IUD in 'Aisyiyah Hospital Klaten*. Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences, 9(T5), 103–108. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2021.7848>.
- Dinkes Kota Semarang. 2023. Profil Kesehatan Kota Semarang Tahun 2023. Dinas Kesehatan Kota Semarang.
- Mayasari, W., Tuharea, A., & Palisoa, F. (2020). *Faktor–Faktor Yang Berhubungan Dengan Rendahnya Minat Ibu Tentang Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Pada Kawasan Pesisir Desa Luhu Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat*. Global Health Science, 3(4), 334–338.
- M. Magdalena et al. (2023), *Edukasi Pentingnya KB Implant Bagi Pus di Dusun 3 Desa Pukdale Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang Tahun 2023* Maria, vol. 3, no. 2, pp. 7–11.



- Sari, Y. S. N. I., Abidin, U. W., & Ningsih, S. (2019). *Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Ibu Dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi IUD*. J-KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat, 5(1), 46. <https://doi.org/10.35329/jkesmas.v5i1.308>
- Zulfitriani, Z., Nurfatimah, N., Entoh, C., Longgupa, L. W., & Ramadhan, K. (2021). *Penyuluhan Guna Meningkatkan Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) tentang KB IUD*. Community Empowerment, 6(3), 374–379. <https://doi.org/10.31603/ce.4479>